

Panduan Manajemen dan Estimasi Biaya Proyek

Membuat anggaran proyek merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen proyek apa pun. Berbagai hal dipertimbangkan saat menghitung anggaran proyek, seperti biaya tenaga kerja, pengadaan peralatan yang diperlukan, biaya material, dan lain sebagainya.

Manajemen Biaya Proyek

Manajemen Biaya Proyek adalah proses perencanaan dan pengendalian biaya proyek secara efektif. Ini mendefinisikan biaya apa saja yang dibutuhkan untuk setiap hasil yang diharapkan. Biaya proyek dapat diperkirakan dari berbagai sumber proses seperti...

- Membuat WBS
- Susun Jadwal
- Merencanakan sumber daya manusia
- Mengidentifikasi risiko

Input dari manajemen biaya meliputi,

- Rencana manajemen proyek
- Piagam proyek
- Faktor lingkungan perusahaan
- Aset proses organisasi

Sementara itu, hasil keluarannya adalah

Rencana Pengelolaan Biaya.

Estimasi Biaya Proyek

Estimasi Biaya Proyek adalah proses memperkirakan total pengeluaran proyek.

Keakuratan estimasi biaya bergantung pada keakuratan dan detail ruang lingkup proyek, yang merupakan dasar ruang lingkup. Ruang lingkup juga akan mendefinisikan batasan apa pun seperti tanggal, sumber daya, atau anggaran.

Daftar risiko akan membantu memperkirakan jenis biaya, pengeluaran yang dilakukan di balik tindakan kontingensi, dan pengeluaran yang dilakukan untuk mengatasi risiko.

Untuk memperkirakan biaya proyek, Anda harus mengkategorikan berbagai jenis biaya ke dalam kategori seperti...

- Biaya tenaga kerja
- Biaya peralatan
- Biaya perlengkapan
- Biaya perjalanan
- Biaya pelatihan
- Biaya overhead, dll.

Teknik yang digunakan untuk memperkirakan biaya proyek

Untuk memperkirakan biaya proyek secara formal, ada beberapa teknik yang digunakan.

- **Estimasi Analog**
Teknik estimasi ini didasarkan pada penilaian ahli dan informasi berdasarkan proyek-proyek serupa sebelumnya. Jika proyek serupa telah dilakukan sebelumnya, biayanya dipertimbangkan dengan toleransi plus atau minus 20% untuk proyek yang sudah ada.
- **Estimasi parametrik**
Data atau catatan masa lalu digunakan untuk memperkirakan biaya proyek saat ini.

- **Estimasi dari bawah ke atas**

Setelah Anda menentukan ruang lingkup proyek, ini adalah bentuk teknik yang paling andal. Dalam teknik ini, berdasarkan WBS, Anda memperkirakan biaya untuk setiap sumber daya atau hasil yang diharapkan.

Demikian pula, ada teknik lain yang dapat berguna untuk memperkirakan biaya seperti estimasi PERT, analisis penawaran vendor, dll.

Perencanaan Anggaran Proyek

Tujuan utama dari aktivitas ini adalah untuk mengalokasikan dan mengesahkan sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek. Keluaran utama untuk menentukan anggaran meliputi garis dasar kinerja biaya. Ini tidak hanya menentukan biaya apa yang akan dikeluarkan tetapi juga kapan biaya tersebut akan dikeluarkan. Masukan untuk menentukan anggaran meliputi

- Estimasi biaya aktivitas
- Dasar untuk estimasi
- Garis dasar cakupan
- Jadwal Proyek
- Kalender sumber daya
- Kontrak
- Aset proses organisasi

Hasil dari proses ini adalah

- tolok ukur kinerja biaya
- Persyaratan pendanaan proyek
- Pembaruan dokumen proyek

Penganggaran proyek dilakukan secara paralel dengan proses penjadwalan proyek. Hal ini sangat bergantung pada tiga komponen –

- Estimasi biaya
- Durasi tugas
- Sumber daya yang dialokasikan

Selama tahap penganggaran proyek, manajer proyek berkomunikasi dengan berbagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola upaya kerja serta memperkirakan biaya proyek.

Dia akan menggunakan berbagai prospek proyek seperti struktur rincian pekerjaan proyek, perkiraan biaya, data dan catatan historis, informasi sumber daya, dan kebijakan.

Tanpa penilaian risiko, proses penganggaran tidak akan lengkap. Proses penilaian risiko mempertimbangkan faktor-faktor seperti keterbatasan waktu, ketersediaan sumber daya, pengalaman tim pengembang, teknologi yang digunakan, dan lain sebagainya. Penilaian risiko dapat berkisar antara 25 hingga 30 persen dari total biaya proyek.